

ABSTRAK

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PADA PETANI SINGKONG DI DESA MULANG MAYA KECAMATAN KOTABUMI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Ghiffari Dhatu Di Siwa Fatwa

Daerah pedesaan sangat bergantung pada industri pertanian untuk menopang ekonominya. Bagi banyak petani di Kabupaten Lampung Utara, singkong menjadi roti dan mentega mata pencaharian mereka. Namun, penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dapat menurunkan kesuburan tanah, sehingga mengharuskan penggunaan pupuk organik sebagai penggantinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyuluh pertanian di Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, mempengaruhi keputusan petani singkong untuk menggunakan pupuk organik dan seperti apa hubungan keduanya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan prosedur sensus, penelitian ini mensurvei 27 petani dari kelompok desa Mulang Maya. Wawancara dengan menggunakan kuesioner, serta observasi dan dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank. Hasilnya menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, guru, dan komunikator patut dipuji. Dalam hal pupuk organik, penyuluh hadir untuk membantu petani dengan memberi mereka informasi, pelatihan, dan dukungan. Ada korelasi yang lebih menguntungkan antara penggunaan pupuk organik oleh petani dan fungsi penyuluh pertanian. Bukti seperti ini menunjukkan bahwa petani singkong lebih cenderung menggunakan pupuk organik ketika penyuluh memainkan peran yang efektif.

Kata kunci: penyuluh pertanian, pupuk organik, petani singkong.

ABSTRACT

THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS IN THE USE OF ORGANIC FERTILIZER BY CASSAVA FARMERS IN MULANG MAYA VILLAGE, SOUTH KOTABUMI DISTRICT, NORTH LAMPUNG REGENCY

By

Ghiffari Dhatu Di Siwa Fatwa

Rural areas rely heavily on the agriculture industry to sustain their economies. For many farmers in North Lampung Regency, cassava is the bread and butter of their livelihood. Overuse of chemical fertilizers, however, may lower soil fertility, necessitating the use of organic fertilizers as a substitute. The purpose of this research is to discover how agricultural extension agents in Mulang Maya Village, South Kotabumi District, North Lampung Regency, influence cassava farmers' decisions to use organic fertilizers and what kind of relationship exists between the two. Using descriptive quantitative approaches and census procedures, this research surveys 27 farmers from the Mulang Maya village group. Interviews with the use of questionnaires, as well as observations and documentation, were used to gather data. The data was analyzed by using descriptive statistics and the Spearman Rank correlation test. The outcomes demonstrated that agricultural extension professionals' roles as guides, teachers, and communicators are commendable. As it pertains to organic fertilizers, extension personnel are there to help farmers out by giving them information, training, and support. A further favorable correlation exists between farmers' usage of organic fertilizers and the function of agricultural extension personnel. Evidence like this suggests that cassava growers are more likely to employ organic fertilizers when extension professionals play an effective role.

Keywords: *farmers' perception, farmer groups, role of farmer groups, Pesawaran.*